

**Pengaruh Penggunaan Model *Take And Give* Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika**

Yuliana Setiawati, S. Pd<sup>1</sup> dan Tri Novita Irawati, M. Pd<sup>2</sup>

[yulianasetiawati0610@gmail.com](mailto:yulianasetiawati0610@gmail.com)

Universitas Islam Jember

**Abstrak**

Model pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu. Sedangkan hasil belajar adalah suatu tujuan dari kegiatan pembelajaran melalui usaha sadar yang dilakukan sistematis. Peneliti mengambil siswa kelas VII SMP Islam Bustanul Arifin. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa materi himpunan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksprimen dan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan  $t_{hitung} = -7,57$  dan  $t_{tabel} = 2,05$ . Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif diterima maka terdapat pengaruh dari penggunaan pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

**Kata kunci:** *take and give*, hasil belajar

**Abstrack**

*Learning model greatly influences student learning outcomes on certain subjects. While learning outcomes are a goal of learning activities through conscious effort carried out systematically. The researcher took student class VII SMP Islam Bustanul Arifin. This study aims to determine the effect of the use of take and give models with contextual approaches to learning outcomes in set material. This type is experimental research and quantitative approaches. Based on the results of the research that was carried out to produce  $t_{hitung} = -7,57$  dan  $t_{tabel} = 2,05$ . By comparing the values obtained that  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . This means that the alternative hypothesis is accepted, so there is an influence from the use of take and give models with contextual approaches to student learning outcomes.*

**Keywords:** *take and give, learning outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik (Menurut KBBI). Dengan demikian pendidikan dapat menaikkan taraf hidup masyarakat. Selanjutnya adalah untuk menjadikan negara mampu mengatasi kemiskinan, kebodohan, maupun status sosial dan ekonomi. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Sugiyono : 2017,42).

Menurut Rusman <04 Januari 2018> pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Pembelajaran didalam kelas memiliki peran penting dalam mentukan hasil belajar siswa. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa, semakin baik proses pembelajaran maka hasil belajar yang dihasilkan akan baik.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti terhadap guru bidang studi matematika pada tanggal 28 januari 2018 di SMP Islam Bustanul Arifin Kalisat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika diperoleh informasi bahwa siswa di sekolah tersebut masih kesulitan mempelajari materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran matematika. Sehingga nilai matematika disekolah tersebut siswa rendah. Karena selama guru SMP Islam Bustanul Arifin Kalisat menggunakan metode konvensional sehingga siswa menjadi kurang semangat dalam proses belajar mengajar.Salah satu materi yang sulit di pelajari siswa adalah himpunan. Karena diperoleh nilai ulangan siswa yang kurang memuaskan, karena masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika adalah 75.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa mempelajari matematika dengan senang dan mudah adalah dengan model pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual. Model pembelajaran *take and give* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang dimana siswa dapat bertukar dan menerima informasi/pelajaran melalui kartu soal yang diberikan oleh guru yang awalnya sudah dipelajari terlebih dahulu dalam kartu tersebut. Sedangkan untuk pendekatan kontekstual ini adalah pendekatan yang mengajak siswa untuk bisa belajar memahami materi dengan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *take and give* ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang ada di kartu *take and give*, tetapi siswa juga harus siap mempelajari materi yang ada di kartu *take and give* yang dimiliki temannya. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi secara bersama-sama. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul "***Pengaruh Penggunaan Model Take and Give dengan pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika***".

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *take and give* sering diartikan saling memberi dan saling menerima. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *take and give*. Seperti yang dikemukakan oleh Huda (2013:241) *take and give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa.

Kemudian menurut Komalasari (2014:54) mengelompokkan pendekatan pembelajaran ke dalam pendekatan kontekstual dan pendekatan konvensional/tradisional. Pendekatan kontekstual menempatkan siswa dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan selaligus memperhatikan faktor-faktor kebutuhan individual siswa dan peran guru.

Penerapan model pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual pada materi himpunan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran materi himpunan guru mengaplikasikan

permasalahan yang ada menggunakan model pembelajaran *take and give*. Pada materi himpunan ini guru membagi dua materi yaitu: penyajian himpunan, himpunan semesta dan himpunan kosong. Kemudian siswa akan menerima kartu yang berisi tentang materi yang dipelajari pada hari itu. Jadi ketika guru menerapkan model pembelajaran *take and give* dalam materi himpunan, pertama kali guru akan menjelaskan tentang konsep himpunan, kemudian siswa akan menerima kartu yang bernama kartu *take and give* yang didalam kartu tersebut berisi nama siswa, sub materi, nama yang diberi informasi kompetensi dan sajian materi biasanya ukuran kartunya adalah kartu ukuran 10\*15 cm untuk sejumlah siswa.

## **METODE**

Penelitian dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperiment. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Langkah-langkah uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut

### **Uji Normalitas Data**

Sebelum menganalisis data adalah melakukan uji normalitas pada data. Data di uji kenormalannya, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan Chi-Kuadrat, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Taraf Signifikasi

Taraf signifikasi yang digunakan  $\alpha = 5\%$

b. Menentukan Formula Hipotesis

$H_a$  : sample berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_0$  : sample tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Menentukan Chi-Kuadrat

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

$O_i$  = frekuensi hasil observasi

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyaknya pengamatan

d. Kriteria Pengujian

$H_a$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$

$H_a$  diterima jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

a. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_a$  ditolak atau diterima

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sample penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Dalam penelitian ini homogenitas akan dilakukan dengan uji perbandingan varian. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji f, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Menentukan Formula Hipotesis

$H_a$  : data varian homogen

$H_0$  : data varian tidak homogen

b. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$

Nilai F dengan  $dk = n-1$

c. Menentukan uji t

$$F = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

d. Kriteria Pengujian

$H_a$  diterima jika  $F_0 \leq F_{tabel}$

$H_a$  ditolak jika  $F_0 \geq F_{tabel}$

e. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_a$  diterima atau ditolak.

### Uji T-test

Pada penelitian ini menggunakan uji analisis statistik untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran take and give dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika.

a. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  = terdapat pengaruh hasil belajar siswa model pembelajaran *Take and Give* dengan pendekatan kontekstual pelajaran matematika kelas VII SMP Islam Bustanul Arifin.

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa model pembelajaran *Take and Give* dengan pendekatan kontekstual pelajaran matematika kelas VII SMP Islam Bustanul Arifin.

b. Taraf Signifikasi

Taraf signifikasi yang digunakan  $\alpha = 5\%$

Nilai t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 26$

c. Menentukan rumus uji t

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

d. Kriteria Pengujian

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : rata rata hasil *pretest*

$\bar{x}_2$  : rata rata hasil *posttest*

$s_1^2$  : varian *pretest*

$s_2^2$  : varian *posttest*

$n$  : banyak data

e. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_a$  diterima atau ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba tes kelas lain yang dianggap memiliki kemampuan yang sama dengan kelas yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan data kemudian peneliti melakukan pengujian terhadap tes yakni validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran

dan daya pembeda. Setelah dilakukan pengujian maka di peroleh hasil dari **8** soal maka semua butir soal valid juga dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selanjutnya berdasarkan daya pembeda tes diperoleh bahwa **2** butir soal yang dikategorikan sangat baik, **4** butir soal yang dikategorikan baik dan **2** butir soal dikategorikan cukup. Berdasarkan tingkat kesukaran tes diperoleh bahwa terdapat 2 butir soal dengan kategori mudah, **3** butir soal dengan kategori sedang dan **3** butir soal dengan kategori sukar.

Kegiatan penelitian ini diawali dengan tes uji kemampuan siswa (*pretest*) setelah mendapatkan materi dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan diberikan tes kemampuan siswa (*posttest*) setelah mendapatkan materi dengan menggunakan pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual. Sehingga diperoleh data yaitu *pretest* **65,14** dengan standar deviasi **6,99**. Pada hasil *posttest* **79,85** dengan standar deviasi **6,11**. Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dan penggunaan pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Pada lampiran 25 dapat dilihat hasil uji normalitas untuk kelas VII SMP Islam Bustanul Arifin kalisat.

Table 4.1 Hasil uji Normalitas

Normalitas Tes						
	Jumlah nilai	N	$\bar{x}$	S	$x^2_{tabel}$	$x^2_{hitung}$
<i>pretest</i>	912	14	65,14	6,99	9,49	-27,94
<i>posttest</i>	1118	14	79,85	6,11	7,81	-25,68

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh table 4.1 diperoleh hasil *pretest* adalah Maka  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel} - 27,94 \leq 9,49$  chi kuadrat maka  $H_0$  diterima dengan taraf nyata **5%**. Hasil dari *pretest* adalah Maka

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel} - 25,68 \leq 7,81$  chi kuadrat maka  $H_a$  diterima dengan taraf nyata 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal dan uji analisis dapat dilanjutkan.

### Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sample yang dianalisis homogen atau tidak homogen. Maka perlu dilakukan uji F terlebih dahulu untuk mengetahui varian data homogen atau tidak homogen.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{27,96}{24,97} = 1,11$$

$$F_{tabel} = F_{(0,05)(13,13)} = 2,58$$

Dari hasil pengujian akan membandingkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $14 - 1 = 13$  dan dk penyebut =  $14 - 1 = 13$ . Berdasarkan dk tersebut untuk kesalahan 0,05.  $F_{hitung} = 1,11$  dan  $F_{tabel} = 2,58$ , ternyata  $F_{hitung} \leq F_{tabel} (1,11 \leq 2,58)$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data varian tersebut adalah homogen.

### Uji T-test

Pada penelitian ini menggunakan uji analisis statistik untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran take and give dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika dan seberapa besar pengaruh tersebut. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran take and give dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil matematika dengan menggunakan uji t. berikut hasil perhitungan pada uji statistik.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{65,15 - 79,85}{\sqrt{\frac{27,96}{14} + \frac{24,97}{14}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{-14,7}{\sqrt{1,99 + 1,78}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-14,7}{1,94}$$

$$t_{hitung} = -7,57$$

$$t_{tabel} = t_{(0,95)(26)} = 2,05$$

Dengan demikian maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = -7,57$  dan  $t_{tabel} = 2,05$ . Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual pada pelajaran matematika.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dimana  $t_{hitung} = -7,57$  dan  $t_{tabel} = 2,05$ . Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif diterima maka terdapat pengaruh dari penggunaan pembelajaran *take and give* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan cara mengajar yang sesuai untuk siswanya. Selain itu guru diharapkan memiliki kemampuan dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan dan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Aqib, Zainal. 2010. *Menjadi Guru Profesional berstandar nasional*. Bandung :Yrama Widya

E.Slavin, Robert.2015. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media

Hanafiah & Suhana.2012. *Konsep Strategi Pembelajaran* Bandung : Refika Adimata

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : Refika Aditama.

Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung :

[Oemar, Hamalik. 2013. \*Proses Belajar Mengajar\*. Jakarta : PT Bumi Aksar](#)

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.